

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kecamatan Waru merupakan kecamatan yang memiliki luas wilayah seluas 30,32 Ha. (4,21% dari luas wilayah kabupaten) dengan jumlah penduduk tahun 2022 menurut data BPS sebesar 193.566 jiwa dan kepadatan penduduk sebesar 6.384,10 jiwa/Ha. Penggunaan lahan Kecamatan Waru berdasarkan data didominasi oleh permukiman 45%, lahan tambak 27% dan kebun 2%.

Menurut Keputusan Bupati Sidoarjo Nomor 188/344/438.1.13/2021 Tentang Desa Prioritas Pencegahan dan Penanganan Stunting Serta Intervensi Gizi Spesifik dan Sensitif di Kabupaten Sidoarjo, bahwa Kecamatan Waru termasuk prioritas untuk menekan angka stunting di Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2022. Menurut data dari Kementerian Dalam Negeri tahun 2021-2013 melalui website [www.kemendagri.go.id](http://www.kemendagri.go.id), Kecamatan Waru memiliki prevalensi angka stunting pada tahun 2021 sebesar 946 jiwa (14,20% dari angka stunting Kabupaten Sidoarjo), tahun 2022 sebesar 394 jiwa. (8,21% dari angka stunting Kabupaten Sidoarjo), dan tahun 2023 berjumlah 361 jiwa. (7,29% dari angka stunting Kabupaten Sidoarjo). Hal tersebut menandakan adanya penurunan prevalensi stunting dari tahun 2021-2023 sebesar 6,91%.

Stunting menjadi perhatian para praktisi pembangunan dan dikaitkan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals), khususnya tujuan 2 (penghapusan kelaparan atau Zero Hunger), target 2.2 “Menghilangkan segala bentuk malnutrisi” termasuk stunting balita (Widayatun, 2023). Penanganan stunting yang dilakukan Kabupaten Sidoarjo ditunjukkan dengan dikeluarkannya Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 89 Tahun 2021 Tentang Percepatan Penurunan Stunting Terintegrasi diikuti dengan penguatan peran pemerintah desa sebagaimana dalam Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 90 Tahun 2021 Tentang Peran Desa Dalam Upaya Pencegahan dan Penurunan Stunting Terintegrasi. Tim Penggerak Stunting, Kader Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa (PPKBD) maupun Sub PPKBD untuk bekerja lebih keras agar angka stunting di Sidoarjo turun.

Upaya penurunan stunting dilakukan melalui dua intervensi, yaitu intervensi gizi spesifik untuk menangani penyebab langsung dan intervensi gizi sensitif untuk menangani penyebab tidak langsung dalam Pedoman Pelaksanaan Intervensi Penurunan Stunting Terintegrasi di Kabupaten atau Kota yang dikeluarkan oleh Kementerian Perencanaan dan Pembangunan Nasional atau Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional Tahun 2018, maka diperlukan pendekatan yang menyeluruh yang harus dimulai dari pemenuhan prasyarat pendukung guna penurunan stunting, selain itu juga dibutuhkan komitmen dan konsistensi dari pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten/kota untuk berkolaborasi dalam penanganan.

Berdasarkan permasalahan pada latar belakang di atas, maka perlu dilakukan penelitian tentang “Pemetaan Skala Prioritas Desa Penanganan Stunting Sebagai Upaya Perwujudan *Sustainable Development Goals* (SDGs) di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo” sebagai salah satu upaya mewujudkan *Sustainable Development Goals* (SDGs) Kabupaten Sidoarjo.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian ini yaitu:

- a. Faktor apa yang menjadi penyebab stunting di Kecamatan Waru?
- b. Bagaimana skala prioritas Desa penanganan stunting di Kecamatan Waru?
- c. Bagaimana arahan penanganan stunting di Kecamatan Waru?

## **C. Tujuan Dan Manfaat**

Tujuan penelitian antara lain:

- a. Untuk mengetahui faktor penyebab stunting di Kecamatan Waru.
- b. Untuk mengetahui prioritas Desa penanganan stunting di Kecamatan Waru.
- c. Untuk mengetahui arahan penanganan stunting di Kecamatan Waru.

Manfaat penelitian yaitu:

- a. Bagi pemerintah

Sebagai acuan dalam pencegahan dan penanganan stunting di Kecamatan Waru dan sebagai upaya perwujudan *Sustainable Development Goals* (SDGs).

- b. Bagi Masyarakat

Sebagai pengetahuan bagi masyarakat mengenai pemetaan dan penanganan stunting di Kecamatan Waru.

c. Bagi akademik

Sebagai bahan pengembangan mata kuliah Sistem Informasi Perencanaan dan Metode Analisis Perencanaan.

**D. Ruang Lingkup**

1. Ruang Lingkup Spasial

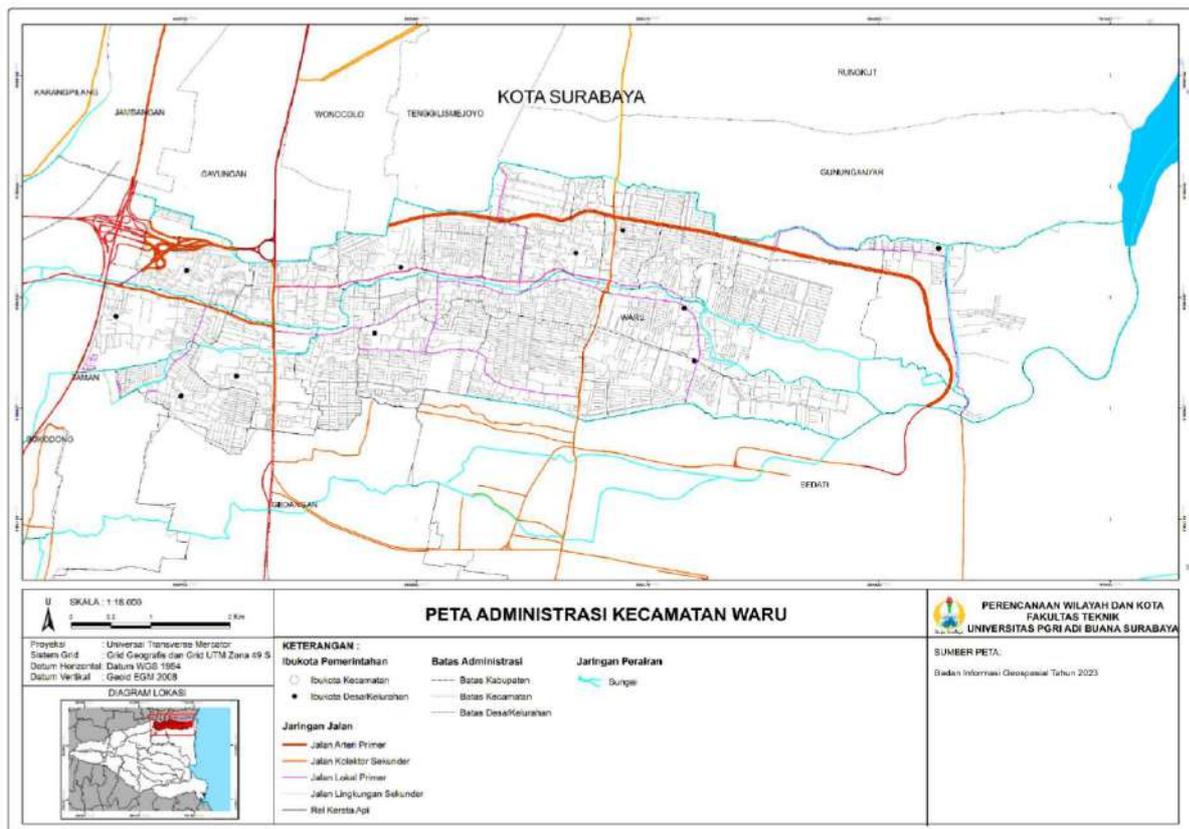
Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo dengan luas wilayah sebesar 30,32 Ha terletak  $112^{\circ}66'02''$ – $116^{\circ}65'17''$  Bujur Timur sampai dengan  $1^{\circ}17'27''$ -  $7^{\circ}37'04''$  Lintang Selatan. Secara administrasi terbagi menjadi 17 desa, 151 RW dan 805 RT. Batas-batas administrasi sebagai berikut: (Gambar 1.1)

Sebelah Utara : Kecamatan Gayungan, Kecamatan Wonocolo, Kecamatan Tenggilismejoyo, dan Kecamatan Gunung Anyar Kota Surabaya

Sebelah Timur : Selat Madura

Sebelah Selatan : Kecamatan Gedangan dan Kecamatan Sedati.

Sebelah Barat : Kecamatan Taman.



Gambar 1.1 Peta Administrasi Kecamatan Waru

## 2. Ruang Lingkup Substansi

Ruang Lingkup materi dalam penelitian ini adalah :

- a. Pemetaan skala prioritas desa penanganan stunting, menurut (Riznawati & Eryando, 2023) dan (Maria *et al.*, 2020):
  - 1) Kesehatan dasar, meliputi: jumlah balita stunting dan data imunisasi.
  - 2) Sarana dan prasarana, meliputi: sumber air minum layak dan sanitasi layak.
  - 3) Kemiskinan daerah, meliputi: penduduk miskin.
- b. Faktor penyebab stunting, menurut (Haryono & Marlina, 2021):
  - 1) Aspek ketahanan pangan
  - 2) Aspek lingkungan permukiman
  - 3) Aspek sosial-ekonomi
  - 4) Aspek lingkungan kesehatan
- c. Arahana penanganan stunting berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 Tentang Percepatan Penurunan Stunting sesuai penyebab permasalahan.